



Sekolah Tinggi
Ilmu Kesehatan
Budi Kemuliaan

LAPORAN PENELITIAN

GAMBARAN KONSELING PADA KEHAMILAN REMAJA DI FASILITAS KESEHATAN TINGKAT II : KAJIAN LITERATUR

Disusun Oleh :

Anah Sugihanawati

Fitria Endah Purwani

Putri Deila

Devi Yuliana Putri

2023

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

1	Judul Kegiatan	Gambaran Konseling Pada Kehamilan Remaja Fasilitas Kesehatan Tingkat II : Kajian Literatur
2	Mitra Kegiatan	Rumah Sakit Budi Kemuliaan
	Ketua Kegiatan	
	a. Nama Lengkap	Anah Sugihanawati, AMKep, MPd
	b. Jenis kelamin	Perempuan
	c. NIDN/NIDK/NUP	0312077001
	d. Disiplin ilmu	Kebidanan
3	e. Pangkat/golongan	-
	f. Jabatan	Dosen Tetap
	g. Institusi	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Budi Kemuliaan
	h. Alamat	Jl. Budi Kemuliaan No.25, RT.2/RW.3, Gar Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10110
	i. No. telp/fax/email	(021) 3842828
4	Jumlah anggota kegiatan	3
5	Lokasi Kegiatan	Rumah Sakit Budi Kemuliaan
6	Jumlah biaya kegiatan	Rp 5.620.000,-
7	Sumber biaya	STIK Budi Kemuliaan

Mengetahui,
Ketua LPPM STIK
Budi Kemuliaan

(Tiarlin Lavida R S R, SST,
M.Keb)

Jakarta, 8 Desember 2023
Pelaksana Penelitian
STIK Budi Kemuliaan

(Anah Sugihanawati, AMKep, MPd)

Menyetujui,
Ketua STIK Budi Kemuliaan

(dr. Irma Sapriani, SpA)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan laporan penelitian ini. Penulisan laporan penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu kinerja Tridharma Perguruan Tinggi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Budi Kemuliaan. Saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. dr. Fahrul W. Arbi, Sp.A, MARS selaku Direktur Utama Lembaga Kesehatan Budi Kemuliaan
2. dr. Irma Sapriani, Sp.A selaku Ketua STIK Budi Kemuliaan

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga laporan penelitian ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Jakarta, 8 Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	2
1.4 Tujuan Penelitian.....	2
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
1.6 Ruang Lingkup.....	3
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	5
2.1 Kehamilan Remaja	5
2.1.1 Pengertian.....	5
2.1.2 Penyebab Kehamilan Remaja	5
2.1.3 Dampak Kehamilan Remaja	6
2.2 Konseling	7
2.2.1 Pengertian.....	7
2.2.2 Fungsi konseling	7
2.2.3 Tahapan Konseling.....	8
2.3 Konseling kehamilan remaja	8
2.3.1 Pengertian.....	8
2.3.2 Metode Konseling Kehamilan Remaja	9
2.4 Kerangka Teori	11

BAB III	12
KERANGKA KONSEP PENELITIAN, HIPOTESIS DAN METODOLOGI PENELITIAN	12
3.1 Kerangka Konsep.....	12
3.2 Metodologi Penelitian	12
3.2.1 Metode Penelitian	12
3.2.2 Definisi Operasional	13
3.2.3 Populasi, Sampel dan Besar Sampel	14
3.2.4 Teknik Pengambilan Sampel	15
3.2.5 Prosedur Penelitian dan alur penelitian.....	16
3.2.6 Sumber, Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	17
3.2.7 Lokasi dan Waktu	19
3.2.8 Analisis Data Penelitian	19
BAB IV.....	20
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1 Hasil.....	20
4.2 Pembahasan.....	26
Gambaran Konseling Pada Kehamilan Remaja di Fasilitas Kesehatan Tingkat II	26
BAB V	28
PENUTUP	28
5.1 Kesimpulan.....	28
5.2 Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Data who menunjukkan bahwa Pada tahun 2019, remaja berusia 15–19 tahun di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah (LMICs) diperkirakan mengalami 21 juta kehamilan setiap tahunnya, dimana sekitar 50% di antaranya tidak diinginkan dan mengakibatkan sekitar 12 juta kelahiran (1,2).¹

Berdasarkan data tahun 2019, 55% kehamilan yang tidak diinginkan pada remaja perempuan berusia 15–19 tahun berakhir dengan aborsi, dan hal ini seringkali tidak aman di negara-negara berkembang. Remaja (berusia 10–19 tahun) menghadapi risiko lebih tinggi terkena eklamsia, endometritis nifas, dan infeksi sistemik dibandingkan wanita berusia 20–24 tahun, dan bayi dari ibu remaja menghadapi risiko lebih tinggi mengalami berat badan lahir rendah, kelahiran prematur, dan kondisi neonatal parah.²

Kehamilan remaja merupakan fenomena global dengan penyebab yang diketahui dengan jelas serta dampak serius terhadap kesehatan, sosial dan ekonomi. Secara global, angka kelahiran remaja (ABR) mengalami penurunan, namun tingkat perubahannya tidak merata di seluruh wilayah. Ada juga variasi tingkat yang sangat besar antar dan di dalam suatu negara. Kehamilan remaja cenderung lebih tinggi terjadi pada mereka yang berpendidikan rendah atau berstatus ekonomi rendah. Selain itu, terdapat kemajuan yang lebih lambat dalam mengurangi kelahiran pertama pada remaja di antara kelompok ini dan kelompok rentan lainnya, sehingga menyebabkan meningkatnya kesenjangan. Pernikahan anak dan pelecehan seksual terhadap anak menempatkan anak perempuan pada peningkatan risiko kehamilan, yang seringkali tidak diinginkan. Di banyak tempat, hambatan dalam memperoleh dan menggunakan alat kontrasepsi menghalangi remaja untuk menghindari kehamilan yang tidak diinginkan. Saat ini

semakin banyak perhatian yang diberikan untuk meningkatkan akses terhadap layanan ibu yang berkualitas bagi remaja hamil dan mengasuh anak. WHO bekerja dengan mitranya untuk mengadvokasi perhatian terhadap kehamilan remaja, untuk membangun dasar bukti untuk mengambil tindakan, untuk mengembangkan kebijakan dan alat pendukung program, untuk membangun kapasitas dan mendukung negara-negara untuk mengatasi kehamilan remaja secara efektif.³

Beberapa faktor berkontribusi terhadap kehamilan dan kelahiran remaja. Pertama, di banyak masyarakat, anak perempuan berada di bawah tekanan untuk menikah dan melahirkan anak. Hingga tahun 2021, jumlah pengantin anak di dunia diperkirakan mencapai 650 juta: perkawinan anak menempatkan anak perempuan pada risiko kehamilan yang lebih tinggi karena anak perempuan yang menikah sangat dini biasanya memiliki otonomi terbatas untuk memengaruhi pengambilan keputusan tentang penundaan memiliki anak dan penggunaan alat kontrasepsi. Kedua, di banyak tempat, anak perempuan memilih untuk hamil karena mereka memiliki prospek pendidikan dan pekerjaan yang terbatas dan peran sebagai ibu dianggap penting.⁴

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari uraian latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa kehamilan remaja merupakan salah satu masalah yang harus di hadapi dan di cari solusi nya agar angka kehamilan pada remaja dapat menurun.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran pada konseling kehamilan remaja?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi dan menganalisis persepsi remaja terhadap layanan konseling kehamilan yang tersedia, termasuk efektivitas dan aksesibilitasnya.

2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui Gambaran konseling pada kehamilan remaja

1.5 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan tentang efektivitas media komunikasi dalam penyuluhan kesehatan, khususnya mengenai konseling pada kehamilan remaja. Serta menjadi referensi bagi akademisi maupun mahasiswa lain untuk membuat Penelitian lainnya seperti literatur review.

2) Manfaat Praktis

1. Bagi mahasiswa

Dapat digunakan sebagai wawasan pengetahuan dan sumber referensi pembelajaran tentang konseling pada kehamilan remaja.

2. Bagi masyarakat

Dapat menjadi salah satu media yang dapat digunakan sebagai sarana menyampaikan informasi kepada masyarakat Mengenai gambaran konseling pada kehamilan remaja.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai sumber untuk melakukan penelitian selanjutnya dan sebagai informasi awal bagi peneliti berikutnya khususnya tentang gambaran konseling pada kehamilan remaja

1.6 Ruang Lingkup

Penelitian dengan judul " Gambaran Konseling Kehamilan Pada Remaja di Fasilitas Kesehatan Tingkat II " dilakukan dari tanggal 9 Oktober hingga 4 Desember 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan review literatur

tradisional, sebuah jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memberikan rangkuman dari berbagai penelitian. Metode PICO (Population, Intervention, Comparison, and Result) digunakan untuk memfilter data sekunder dari jurnal internasional dan nasional.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

2.1 Kehamilan Remaja

2.1.1 Pengertian

Kehamilan remaja adalah kehamilan yang terjadi pada perempuan di bawah usia 18 tahun pada waktu kehamilannya berakhir. Usia tersebut didasarkan pada UU Perlindungan anak yang terbaru. Berdasarkan usia tersebut usia remaja adalah usia 10-18 tahun. Seorang perempuan (remaja) dapat hamil karena melakukan hubungan seksual setelah ia mulai ovulasi yang dapat terjadi sebelum periode menstrual pertama (menarche), tetapi biasanya terjadi setelah periode-periode tersebut.⁵

2.1.2 Penyebab Kehamilan Remaja

Beberapa faktor penyebab kehamilan remaja meliputi:

1. Pernikahan Dini: Banyak remaja menikah sebelum mencapai usia dewasa, yang meningkatkan risiko kehamilan.
2. Perilaku Seksual Berisiko: Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan akses terhadap kontrasepsi dapat menyebabkan hubungan seksual yang tidak aman.
3. Faktor Sosial dan Ekonomi: Tingkat pendidikan yang rendah dan kondisi ekonomi yang sulit seringkali berkontribusi terhadap tingginya angka kehamilan remaja.⁶

2.1.3 Dampak Kehamilan Remaja

Kehamilan remaja dapat menimbulkan berbagai dampak yang signifikan, baik bagi remaja itu sendiri maupun bagi bayi yang dilahirkan. Berikut adalah beberapa dampak utama dari kehamilan remaja:⁷

1. Dampak Kesehatan

- a. Risiko Kesehatan untuk Ibu : Remaja hamil berisiko tinggi mengalami komplikasi kesehatan seperti eklamsia, infeksi, dan anemia. Mereka juga lebih mungkin mengalami persalinan prematur dan berat badan lahir rendah pada bayi.
- b. Kesehatan Mental: Kehamilan yang tidak diinginkan dapat menyebabkan stres, kecemasan, dan depresi pada remaja.

2. Dampak Sosial

- a. Stigma dan Diskriminasi: Remaja hamil sering kali mengalami stigma sosial dan diskriminasi dari masyarakat, yang dapat mengisolasi mereka dari teman sebaya dan keluarga.
- b. Pendidikan yang Terputus: Banyak remaja yang hamil harus menghentikan pendidikan mereka, yang berdampak pada peluang masa depan mereka.

3. Dampak Ekonomi

- a. Kesulitan Keuangan: Kehamilan remaja dapat menyebabkan beban ekonomi yang besar, baik bagi remaja itu sendiri maupun keluarga mereka, karena kebutuhan untuk membesarkan anak tanpa dukungan yang memadai.
- b. Peluang Kerja Terbatas: Banyak remaja yang hamil menghadapi kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan yang baik karena pendidikan yang tidak selesai.

4. Dampak pada Bayi

- a. Risiko Kesehatan: Bayi yang lahir dari ibu remaja memiliki risiko lebih tinggi mengalami masalah kesehatan, termasuk kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, dan kematian neonatal.
- b. Perkembangan yang Terhambat: Anak-anak dari ibu remaja mungkin mengalami masalah perkembangan yang lebih besar, baik secara fisik maupun emosional.

5. Dampak Jangka Panjang

Lingkaran Kemiskinan: Kehamilan remaja dapat menciptakan siklus kemiskinan yang berkelanjutan, di mana generasi muda tidak memiliki akses ke pendidikan dan sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

2.2 Konseling

2.2.1 Pengertian

Konseling dapat didefinisikan sebagai hubungan profesional di mana konselor memberikan bantuan kepada klien untuk memahami masalah yang dihadapi dan menemukan solusi. Menurut KBBI, konseling adalah pemberian bimbingan oleh ahli kepada seseorang dengan menggunakan metode psikologis. Proses ini melibatkan wawancara dan teknik-teknik lain yang bertujuan untuk perubahan perilaku yang positif.⁸

2.2.2 Fungsi konseling

Konseling memiliki beberapa fungsi penting, antara lain:

1. Pemahaman: Membantu klien memahami diri sendiri dan lingkungannya.
2. Preventif: Mencegah masalah sebelum terjadi.
3. Pengembangan: Menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan pribadi.
4. Penyembuhan: Memberikan bantuan kepada klien yang mengalami masalah emosional atau sosial.
5. Penyesuaian: Membantu klien menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya.
6. Perbaikan: Memperbaiki pola pikir dan perilaku yang tidak sehat.

2.2.3 Tahapan Konseling

Proses konseling biasanya dibagi menjadi tiga tahap:

1. Tahap Awal: Membangun hubungan dan mendefinisikan masalah.
2. Tahap Inti: Mengeksplorasi masalah lebih dalam dan melakukan penilaian kembali.
3. Tahap Akhir: Menyimpulkan hasil konseling dan merencanakan tindakan selanjutnya

Dengan demikian, konseling merupakan alat penting dalam membantu individu mengatasi tantangan hidup dan mencapai kesejahteraan mental.

2.3 Konseling kehamilan remaja

2.3.1 Pengertian

Konseling kehamilan remaja adalah upaya untuk memberikan dukungan psikososial kepada remaja yang hamil di luar nikah. Ini melibatkan perluasan pengetahuan, pemahaman, dan strategi untuk

menghadapi stres dan trauma yang mungkin timbul akibat kehamilan tidak diinginkan.⁵

2.3.2 Metode Konseling Kehamilan Remaja

1. Pendekatan Berbasis Kognitif-Perilaku (CBT)

Membantu remaja mengenali dan mengubah pola pikir negatif terkait kehamilan dan kesehatan reproduksi. Metode ini juga dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan yang lebih baik.

2. Konseling Individu

Sesi satu-satu di mana remaja dapat berbicara secara terbuka tentang kekhawatiran, rasa takut, dan harapan mereka terkait kehamilan. Ini menciptakan ruang yang aman untuk membahas isu-isu sensitif.

3. Konseling Kelompok

Sesi kelompok yang memungkinkan remaja berbagi pengalaman dan mendapatkan dukungan dari teman sebaya. Ini juga dapat mengurangi stigma dan rasa terisolasi.

4. Edukasi Seksual Komprehensif

Menyediakan informasi tentang kesehatan reproduksi, kontrasepsi, dan pilihan yang ada. Edukasi ini penting untuk membantu remaja memahami konsekuensi dari kehamilan dan cara mencegahnya.

5. Pendekatan Solusi-Fokus

Memfokuskan pada mencari solusi praktis dan menetapkan langkah-langkah yang dapat diambil oleh remaja untuk mengatasi masalah yang mereka hadapi, termasuk perencanaan keluarga dan dukungan emosional.

6. Role-Playing dan Simulasi

Menggunakan skenario untuk membantu remaja berlatih mengatasi situasi sulit, seperti berbicara dengan orang tua atau mengatasi tekanan dari teman sebaya.

7. Keterlibatan Keluarga

Mengajak anggota keluarga dalam proses konseling untuk meningkatkan dukungan dan komunikasi, serta mengatasi isu-isu yang mungkin muncul dalam lingkungan rumah.

8. Konseling Daring

Menawarkan sesi konseling melalui platform online, yang memberikan kenyamanan dan privasi bagi remaja yang mungkin merasa canggung untuk bertatap muka.

9. Mindfulness dan Teknik Relaksasi

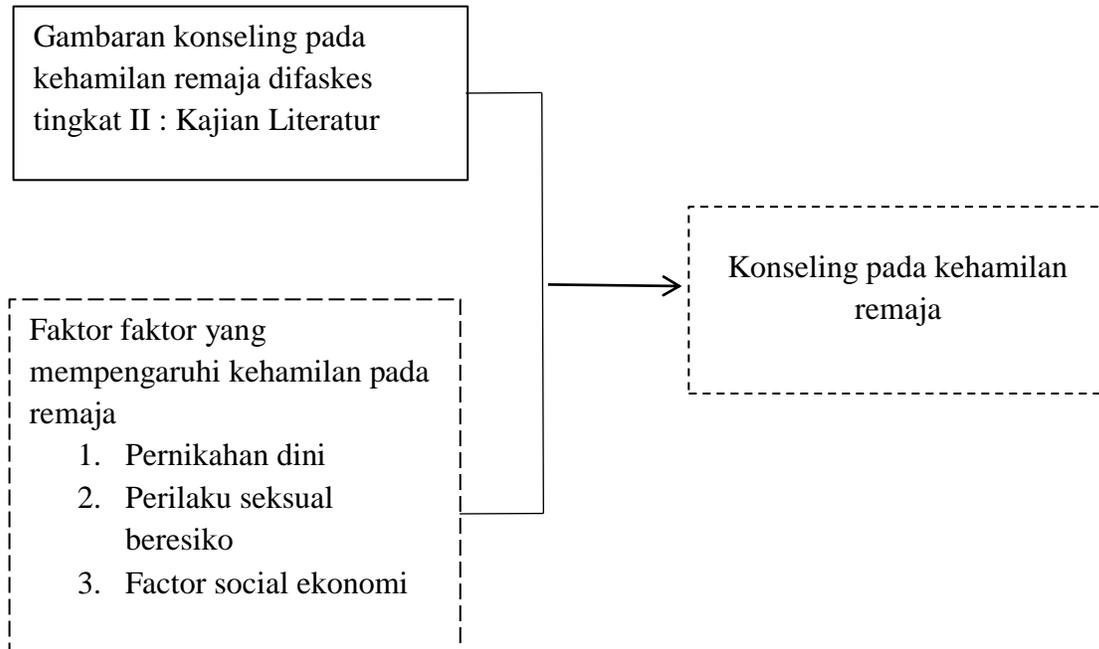
Mengajarkan teknik relaksasi dan mindfulness untuk membantu remaja mengelola stres dan kecemasan yang mungkin muncul selama kehamilan.

10. Dukungan Pasca-Kelahiran

Menyediakan konseling untuk remaja setelah kelahiran untuk membantu mereka menyesuaikan diri dengan peran baru sebagai orang tua, serta memberikan informasi tentang perawatan bayi dan kesehatan mental.⁹

Metode-metode ini dirancang untuk memberikan dukungan yang holistik dan efektif kepada remaja yang menghadapi kehamilan, membantu mereka mengambil keputusan yang lebih baik dan menghadapi tantangan yang mungkin timbul.

2.4 Kerangka Teori



Gambar 2.4 Kerangka Teori

Keterangan:



: Yang diteliti

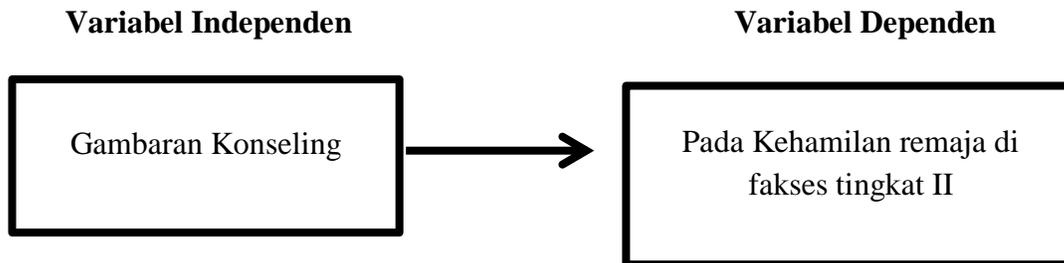


: Yang tidak diteliti

BAB III

KERANGKA KONSEP PENELITIAN, HIPOTESIS DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

3.2 Metodologi Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan literature review. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian Traditional Literature Review yang dimana studi literatur tradisional berbentuk naratif bertujuan untuk memberikan rangkuman dari berbagai penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan informasi dari jurnal penelitian sebelumnya mengenai topik gambaran konseling pada kehamilan remaja di fasilitas Kesehatan tingkat II.

3.2.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
1	Konseling Kehamilan	Proses dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada individu, terutama remaja, yang menghadapi kehamilan	Literatur Review	Pico	1. Baik 2. Buruk	Nominal/ Ordinal/ Interval/Rasio sesuai yang digunakan pada artikel penelitian
2	Kehamilan Remaja	Kehamilan remaja adalah kondisi ketika seorang perempuan berusia antara 10 hingga 19 tahun hamil	Literatur Review	Pico	1. Baik 2. Buruk	Nominal/ Ordinal/ Interval/Rasio sesuai yang digunakan pada artikel penelitian

3.2.2 Tabel Definisi Operasional

3.2.3 Populasi, Sampel dan Besar Sampel

3.2.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek atau individu yang memiliki karakteristik (sifat-sifat) tertentu yang akan di teliti. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah jurnal nasional dan internasional yang berkaitan dengan gambaran konseling pada kehamilan remaja difasilitas Kesehatan tingkat II.

3.2.3.2 Sampel

Sampel adalah Sebagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu untuk diukur atau diamati karakteristiknya, kemudian ditarik kesimpulan mengenai karakteristik tersebut yang dianggap mewakili populasi.

Kriteria	Inklusi	Ekslusi
<i>Population</i>	Seluruh remaja Wanita hamil	Laki laki dan remaja tidak hamil
<i>Intervention</i>	Gambaran konseling pada kehamilan remaja	Tidak ada gambaran konseling pada kehamilan remaja
<i>Comparison</i>	Tidak ada pembanding	Tidak ada pembanding
<i>Output</i>	Gambaran konseling pada kehamilan remaja di fasilitas Kesehatan tingkat II	Tidak ada penjelasan mengenai Gambaran konseling pada kehamilan remaja di fasilitas Kesehatan tingkat II

Jenis penelitian	Kualitatif (studi kasus), Kuantitatif (<i>cross sectional</i>), Deskriptif, non eksperimen, eksperimen, dll	Tidak ada
Bahasa publikasi	Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris	Selain dari bahasa Indonesia dan bahasa inggris
Periode Publikasi	2013-2023	Sebelum 2013

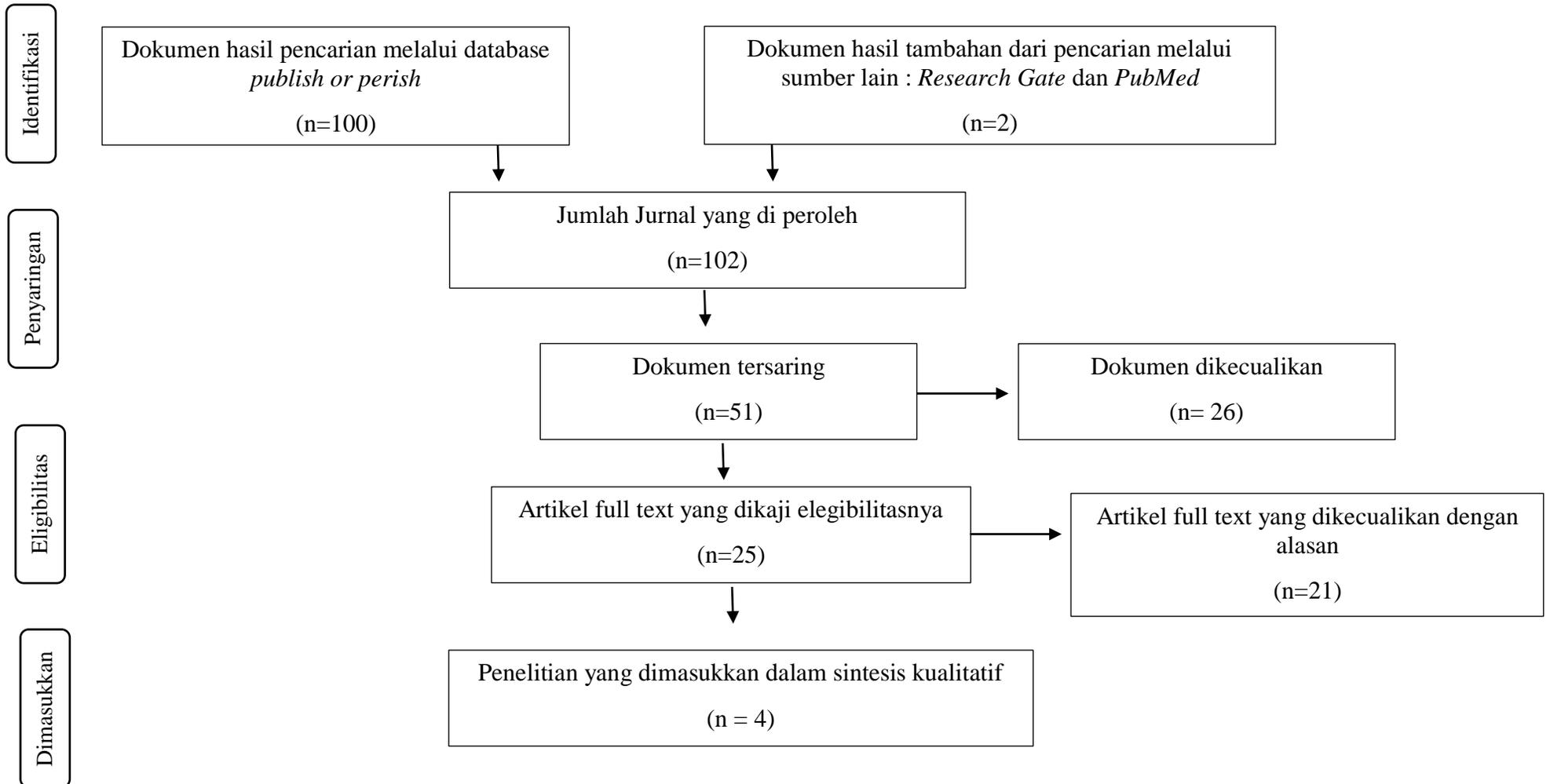
Tabel 3.2.3 Kriteria inklusi dan eksklusi

3.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

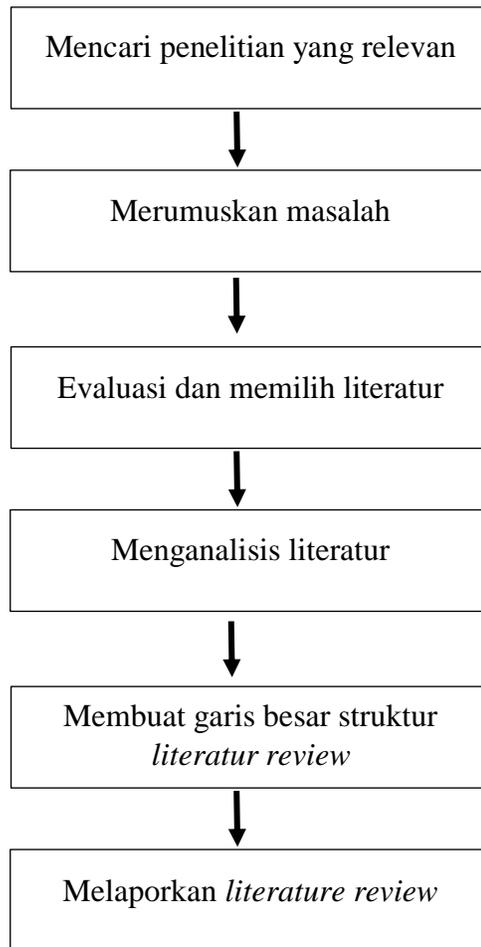
Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Riyanto (2020) *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel yang didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Proses pencarian dilakukan menggunakan search engine melalui situs *Publish or Perish* dan *Google Scholar* dengan kata kunci "*description of counseling for teenage pregnancy in level II health facilities / Gambaran konseling pada kehamilan remaja di fasilitas Kesehatan tingkat II*", Pengumpulan jurnal kemudian dilakukan penyaringan data berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

3.2.5 Prosedur Penelitian dan alur penelitian

3.2.5.1 Prosedur Penelitian



3.2.5.2 Alur Penelitian



Gambar 3.2.6 Bagan Alur Penelitian

3.2.6 Sumber, Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.2.6.1 Sumber

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data yang diperoleh bukan dari pengamatan secara langsung. Data ini didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Sumber data diambil dari beberapa jurnal nasional dan internasional yang sesuai dengan kriteria inklusi.

3.2.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengumpulan data *literatur review* dengan urutan struktur tematik. Struktur Tematik mengelompokkan dan mendiskusikan sumber-sumber sesuai tema atau topiknya. Dengan mengelompokkan tema atau topik penelitian, dapat menunjukkan jenis topik yang penting dan memperkuat ketajaman dalam penelitian. Pengumpulan *literature review* digunakan beberapa tahapan diantaranya adalah pencarian artikel berdasarkan topik garis besar, pengelompokkan artikel berdasarkan relevansi dengan topik dan tahun penelitian lalu pengurutan struktur penjelasan serta perbandingan data yang saling berhubungan.

Setelah jurnal terkumpul selanjutnya peneliti mengelompokkan sejumlah artikel yang telah didapatkan berdasarkan relevansi topik efektivitas penggunaan media leaflet terhadap pengetahuan dan perilaku sehat tentang kesehatan reproduksi pada wanita usia subur. Selain topik, peneliti juga mengelompokkan jurnal berdasarkan tahun penelitian, kemudian jurnal yang sudah dikelompokkan peneliti analisis penjelasan struktur mengenai keterkaitan artikel dan topik penelitian. Lalu peneliti membandingkan apabila ada jurnal yang saling berhubungan. Penambahan artikel jurnal maupun *text book* lain bersifat memperkuat dan menambah ketajaman pembahasan hasil penelitian.

3.2.6.3 Instrumen Penelitian

Instrument pada penelitian ini dengan berdasarkan jurnal-jurnal atau dari penelitian terdahulu yang merupakan dari jurnal nasional maupun internasional. Instrument penelitian ini menggunakan teknologi mesin pencari *Publish or Perish* dan *Google Chrome*.

3.2.7 Lokasi dan Waktu

Lokasi pada penelitian ini tidak begitu spesifik yang melibatkan tempat, melainkan hanya bersumber pada jurnal dan penelitian terdahulu. Waktu dalam melakukan penelitian ini di mulai dari periode 9 Oktober - 4 Desember 2023.

3.2.8 Analisis Data Penelitian

3.2.8.1 Pengolahan Data

Langkah pertama, peneliti melakukan penelusuran beberapa buku dan jurnal sumber dari situs terpercaya kemudian Jurnal penelitian dari hasil penelusuran yang telah lolos dari uji kelayakan berdasarkan kriteria inklusi kemudian dibuat ringkasan jurnal meliputi judul jurnal, penulis, tahun terbit tujuan, inti dan hasil penelitian dari jurnal yang telah diperoleh.

3.2.8.2 Analisis Data

Setelah meringkas jurnal, peneliti membuat tabel dan menganalisis data dari catatan ringkasan jurnal tersebut kemudian dihubungkan dengan penelitian peneliti. Setelah membuat tabel, peneliti menjelaskan kesimpulan ringkasan dari tabel tersebut secara naratif dari jurnal jurnal yang digunakan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Penulis mendapatkan jurnal yang akan dijadikan sebagai *Literature Review* berjumlah 4 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang terdiri dari 3 jurnal nasional dan 1 jurnal internasional, jurnal yang dikumpulkan diperoleh dari database *publish or perish*, *Google Scholar*, *Research gate*, dan *PubMed*. Berdasarkan dari 4 jurnal yang akan diteliti memiliki metodologi penelitian yang berbeda beda dengan 3 jurnal menggunakan metode penelitian kualitatif dan 1 jurnal menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini secara keseluruhan membahas tentang Gambaran Konseling Pada Kehamilan Remaja di Fasilitas Kesehatan Tingkat II. Tahun publikasi pada artikel yang di ambil memiliki rentang tahun antara 2013-2023, berikut merupakan tabel hasil penelusuran artikel:

Tabel 4.1 Penelusuran Hasil Artikel

No	Penulis dan tahun	Sumber (Database)	Judul	Metode	Hasil
1	(Diah Proboastiningrum, and Konseling Ilmu Pendidikan, 2016)	Studi Kasus Penyesuaian Diri <i>Publish or perish</i> <i>“Google scholar”</i>	STUDI KASUS PENYESUAIAN DIRI DAN SOSIAL REMAJA HAMIL DILUAR NIKAH ¹⁰	DESAIN: Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Studi kasus (<i>case-study</i>) POPULASI/SAMPEL: Subyek dalam penelitian ini dengan kriteria yaitu remaja awal yang dalam kondisi hamil diluar nikah yang berdomisili di Kabupaten Pematang. Terdapat 3 subyek perempuan yang akan diteliti	Ketiga subyek sudah berusaha untuk beaur dengan masyarakat. Ketiga subyek besikap cuek terhadap apa yang dibicarakan orang lain tentang dirinya. Namun, diantara ketiga subyek, WT adalah subyek yang paling sensitif ketika ada orang yang membicarakan dirinya. Meski banyak gunjingan yang datang dari tetangga, ketiga subyek masih memiliki dukungan dari orang-orang terdekatnya. Ketiga subyek mengakui bahwa apa yang terjadi

					<p>pada dirinya</p> <p>adalah hal yang salah dan mereka berusaha memperbaiki kesalahan yang sudah diprbuatnya.</p> <p>Tidak menghiraukan gunjingan para tetangga bukan berarti membuat ketiga subyek hanya membiarkannya saja tanpa ada perubahan.</p>
2	(Fauziah, Hamidah and Subiyatin,2022)	<i>Muhammadiyah Journal of Midwifery Publish or Perish “Google Scholar”</i>	Kehamilan Tidak Diinginkan di Usia Remaja ¹¹	<p>DESAIN : metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi</p> <p>POPULASI/SAMPEL: Pengumpulan data dilakukan melalui Focus Group Discussion (FGD) dengan lima remaja</p>	<p>Hasil Penelitian: Didapatkan empat tema yang mempengaruhi terjadinya kehamilan tidak diinginkan pada remaja yaitu pengetahuan, kekerasan dalam pacaran, pergaulan bebas dan peran keluarga, dimana kurangnya pengetahuan, kurangnya peran keluarga serta pergaulan yang bebas membuat remaja berperilaku diluar batas yang mengakibatkan kehamilan tidak diinginkan</p>

3	(Rezaie <i>et al.</i> , 2021)	<p><i>BMC Pregnancy and Childbirth Publish or Perish “PubMed Central”</i></p>	<p><i>The efect of self-care counseling on health practices of adolescent pregnant women: a randomized controlled trial</i></p> <p>12</p>	<p>DESAIN: <i>randomized controlled trial</i></p> <p>POPULASI/SAMPLE: 54 ibu hamil remaja yang dirawat di pusat kesehatan Bukan, Iran pada tahun 2020</p>	<p>Hasil: Berdasarkan hasil ANCOVA dengan nilai dasar terkontrol, setelah intervensi skor praktik kesehatan rata-rata peserta dalam kelompok intervensi secara signifikan lebih tinggi daripada mereka yang berada dalam kelompok kontrol (perbedaan rata-rata yang disesuaikan (AMD): 36,34; 95% CI: 34,69 hingga 37,98; P<0,001). Skor sikap rata-rata terhadap peran ibu peserta dalam kelompok intervensi secara signifikan lebih tinggi daripada mereka yang berada dalam kelompok kontrol (AMD: 1,01; 95% CI: 0,06 hingga 1,96; P= 0,038). Namun, skor gejala kehamilan rata-rata peserta dalam kelompok intervensi sebagian lebih rendah daripada mereka yang berada dalam kelompok kontrol (AMD: -1,37; 95%</p>
---	-------------------------------	---	---	---	---

					<p>CI: -4,32 hingga 1,58; P= 0,354).</p> <p>ibu-ibu muda. Praktik kesehatan adalah perilaku yang dapat berdampak positif pada kesehatan ibu dan janin.</p> <p>Kesimpulan: Sesi konseling perawatan diri dapat meningkatkan praktik kesehatan ibu hamil remaja dan meningkatkan sikap mereka terhadap peran ibu dan kehamilan. Oleh karena itu, para perencana dianjurkan untuk menyelenggarakan program konseling perawatan diri untuk semua ibu hamil, terutama untuk ibu hamil remaja</p>
4	(Tamalla, <i>et al.</i> , 2022)	Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat <i>Publish or</i>	Literasi Kesehatan terhadap Perilaku Perawatan	DESAIN: penelitian kuantitatif, menggunakan rancangan desain <i>cross sectional</i> POPULASI/SAMPEL:	Hasil penelitian: Literasi kesehatan berhubungan dengan perilaku perawatan kehamilan ($p = 0,03$; $RP = 1,813$), yang artinya terdapat hubungan antara literasi kesehatan dengan perilaku perawatan

		<i>Perish "Google Scholar"</i>	Kehamilan Usia Remaja ¹³	Jumlah sampel penelitian adalah 45 remaja hamil.	kehamilan usia remaja di wilayah kerja Puskesmas Gayamsari. Literasi Kesehatan berhubungan dengan perilaku perawatan kehamilan usia remaja, tingkat literasi kesehatan yang tinggi membentuk perilaku perawatan kehamilan yang baik.
--	--	--	--	---	---

4.2 Pembahasan

Gambaran Konseling Pada Kehamilan Remaja di Fasilitas Kesehatan Tingkat II

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, didapatkan 4 artikel tentang Gambaran Konseling Pada Kehamilan Remaja di Fasilitas Kesehatan Tingkat II. Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa Konseling bagi remaja hamil merupakan intervensi penting yang bertujuan untuk memberikan dukungan emosional, pendidikan, dan bimbingan dalam menghadapi kehamilan. Remaja yang mengalami kehamilan sering kali menghadapi tantangan yang unik dan kompleks, sehingga konseling yang tepat dapat menjadi alat yang sangat berharga untuk membantu mereka.

Berikut adalah beberapa aspek penting dari konseling pada remaja hamil: Dukungan Emosional yang harus diberikan kepada remaja yang sedang hamil karena remaja hamil sering mengalami berbagai emosi yang diakibatkan oleh keadaan psikologis remaja yang belum matang dan terjadi peningkatan hormon selama hamil yang mengakibatkan remaja menjadi lebih emosional termasuk kecemasan, ketakutan, dan bahkan stigma sosial. Konseling dapat memberikan ruang yang aman bagi mereka untuk mengekspresikan perasaan ini. Dukungan emosional yang diberikan oleh konselor dapat membantu remaja merasa lebih diterima dan dimengerti, serta mengurangi perasaan isolasi.

Edukasi Kesehatan Reproduksi yang harus di berikan kepada remaja hamil karena konseling juga berfungsi sebagai sarana edukasi, di mana remaja dapat memperoleh informasi yang akurat tentang kesehatan reproduksi, perkembangan kehamilan, dan pentingnya perawatan prenatal. Pengetahuan ini penting untuk membantu mereka membuat keputusan yang tepat terkait kesehatan mereka dan bayi yang akan lahir.

Pengambilan Keputusan yang dilakukan oleh remaja hamil sering kali dihadapkan pada keputusan sulit, seperti melanjutkan kehamilan, adopsi, atau aborsi. Konselor dapat membantu mereka mengeksplorasi opsi-opsi ini dengan memberikan informasi yang relevan dan mendukung proses pengambilan keputusan yang informasional. Ini termasuk mendiskusikan konsekuensi emosional, sosial, dan kesehatan dari masing-masing pilihan.

Perencanaan Keluarga dan Kesehatan dalam konseling juga dapat membahas perencanaan keluarga dan pentingnya menggunakan kontrasepsi pasca-kelahiran untuk mencegah kehamilan berikutnya. Konselor dapat membantu remaja memahami pilihan kontrasepsi yang tersedia dan mendiskusikan cara-cara untuk menjaga kesehatan reproduksi di masa depan.

Melibatkan keluarga dalam proses konseling dapat meningkatkan dukungan bagi remaja hamil. Keterlibatan keluarga membantu menciptakan lingkungan yang lebih mendukung dan terbuka, di mana remaja dapat berbicara tentang kekhawatiran mereka dan mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan, terlebih lagi remaja hamil sering kali menghadapi stigma dari masyarakat. Konseling dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan untuk menghadapi stigma ini dan membangun ketahanan. Ini penting agar remaja tidak merasa terisolasi dan dapat berinteraksi dengan masyarakat secara positif.

Menurut opini peneliti, Penelitian ini menunjukkan bahwa konseling pada kehamilan remaja di fasilitas Kesehatan tingkat II sangat di butuhkan agar remaja dapat menjalani kehamilan yang sehat sampai proses kelahiran bayi, terlebih lagi di fasilitas Kesehatan tingkat II sudah terdapat tenaga Kesehatan yang lebih unggul seperti Psikiater dan dokter Specialist kandungan yang akan mendampingi dan menjadikan keberhasilan dalam melakukan konseling.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Konseling bagi remaja hamil sangat penting untuk membantu mereka menghadapi tantangan yang kompleks dan memberikan dukungan yang diperlukan selama masa kehamilan. Dengan pendekatan yang komprehensif, konseling dapat meningkatkan kesehatan mental dan fisik remaja, serta mempersiapkan mereka untuk peran baru sebagai orang tua. Program-program yang fokus pada konseling dan dukungan harus terus dikembangkan dan diperluas untuk mencapai lebih banyak remaja dan meningkatkan hasil kesehatan remaja.

5.2 Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat menambah referensi dan dijadikan informasi awal untuk membuat teori mengenai konseling pada kehamilan remaja di fasilitas Kesehatan tingkat II.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung program pendidikan seksual yang menyeluruh di sekolah-sekolah. Pendidikan ini harus mencakup informasi tentang kesehatan reproduksi, pencegahan kehamilan yang tidak diinginkan, serta pentingnya komunikasi dalam hubungan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian ini agar menjadi sumber tambahan untuk menganalisa lebih jauh dan dalam lagi, serta menambah referensi terkait dengan konseling pada kehamilan remaja di fasilitas Kesehatan tingkat II.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. adolescent pregnancy. 2019, <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/adolescent-pregnancy> (2019).
2. Adyani SAM, Muflih M, Syafitri EN. Kerentanan Kehamilan Remaja Dan Konseling Sebaya: Tinjauan Teori. *J Keperawatan Respati Yogyakarta* 2019; 6: 552.
3. Palayukan SS, Pashar I. Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Kehamilan Dan Resiko Melahirkan Pada Usia Dini Di Wilayah Puskesmas Kassi-Kassi Makassar. *Nurs Updat J Ilm Ilmu Keperawatan P-ISSN 2085-5931 e-ISSN 2623-2871* 2023; 14: 124–130.
4. Aisyaroh N, Jannah M, Ghaissani FZ. Literatur Review: Faktor Determinan Pada Kehamilan Remaja. *J Matern Care Reprod Heal* 2023; 5: 196–207.
5. wikipedia. kehamilan remaja. p. 2020.
6. Iriyanti A, Suryawati C, Nugraheni SAA. Analisis Faktor Perilaku Perawatan Kehamilan tidak Diinginkan (Unwanted Pregnancy) pada Remaja di Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan. *J Manaj Kesehat Indones* 2018; 6: 159–164.
7. Kartikasari RI, Ummah F, Wahyu DI. Hubungan Peran Orang Tua Dengan Kejadian Kehamilan Remaja. *J Media Komun Ilmu Kesehat* 2022; 14: 76–84.
8. Farida CT. KONSELING BAGI REMAJA KASUS KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN DI LUAR NIKAH DI PUSAT INFORMASI LAYANAN REMAJA PERKUMPULAN KELUARGA BERENCANA INDONESIA JAWA TENGAH (ANALISIS KONSELING ISLAM) SKRIPSI. 2019; 11: 1–14.

9. Sasmita AF, Herdi. Kesiapan Diri Remaja Yang Hamil Di Luar Nikah Dalam Menjalani Pernikahan Dini Dan Berkeluarga (Married By Accident). *INSIGHT J Bimbingan Konseling* 2022; 11: 123–134.
10. Diah Proboastiningrum F, dan Konseling B, Ilmu Pendidikan F. Studi Kasus Penyesuaian Diri Dan Sosial Remaja Hamil Diluar Nikah Case Study of Self and Social Compliance Teenager Married By Accident. *J Ris Mhs Bimbing Dan Konseling* 2016; 5: 98–107.
11. Fauziah PS, Hamidah H, Subiyatin A. Kehamilan Tidak Diinginkan di Usia Remaja. *Muhammadiyah J Midwifery* 2022; 3: 53.
12. Rezaie R, Mohammad-Alizadeh-Charandabi S, Nemati F, et al. The effect of self-care counseling on health practices of adolescent pregnant women: a randomized controlled trial. *BMC Pregnancy Childbirth* 2021; 21: 1–11.
13. Tamalla NP, Azinar M, Tamalla PN, et al. Literasi Kesehatan terhadap Perilaku Perawatan Kehamilan Usia Remaja. *Higeia J Public Heal Res Dev* 2022; 6: 47–53.

LAMPIRAN

Lampiran 1

37. Gambaran konseling pada kehamilan pada remaja di Faskes Tingkat 2									
No.	Uraian/Komponen			Volume			Harga Satuan		Jumlah
A	Persiapan			X					
	ATK	1	Paket	X	1	Kegiatan	Rp	150.000	Rp 150.000
	Konsumsi rapat	2	Paket	X	4	Orang	Rp	35.000	Rp 280.000
	Kuota Internet	1	Paket	X	4	Orang	Rp	75.000	Rp 300.000
B	Pelaksanaan			X					
	Snack	14	OH	X	4	Orang	Rp	35.000	Rp 1.960.000
	Transport	1	Paket	X	4	Orang	Rp	45.000	Rp 180.000
	Souvenir	1	Paket	X	1	Kegiatan	Rp	500.000	Rp 500.000
C	Pelaporan			X					
	Analisis data	10	OH	X	4	Orang	Rp	35.000	Rp 1.400.000
	Pembuatan laporan	5	OH	X	4	Orang	Rp	35.000	Rp 700.000
	Diseminasi hasil	1	Paket	X	1	Kegiatan	Rp	150.000	Rp 150.000
Total									Rp 5.620.000

Lampiran 2

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Ket
1	Pembuatan proposal	September 2023	
2	Pembagian kerja tim	September 2023	
3	Presentasi proposal	September - Oktober 2023	
4	Pelaksanaan penelitian	9 Oktober – 4 Desember 2023	
5	Analisis data	Desember 2023	
6	Penyusunan laporan	Desember 2023	
7	Desiminasi hasil penelitian	Desember 2023	

Lampiran 3

No	Nama Tim Peneliti	Kedudukan	Uraian Tugas	Ket
1	Anah Sugihanawati, AMKep, MPd	Ketua peneliti	1. Menyusun proposal dan laporan penelitian 2. Mencari tempat publikasi 3. Melakukan publikasi penelitian	

2	Fitria Endah Purwani, SKM, SST, Mkeb	Anggota I	<ol style="list-style-type: none">1. Mempersiapkan jurnal pembahasan dan analisis hasil penelitian2. Pengambilan data tabulasi data3. Menyusun pembahasan4. Mencari jurnal sesuai dengan data penelitian	
---	---	-----------	---	--